

ABSTRAK

AHMAD WAFI BADALI. 2018. *“Asas Hakim Pasif dalam Memeriksa Perkara pada Pengadilan Agama.”* Skripsi Jurusan Hukum Keluarga Islam (Akhwal Syakhshiyah), Fakultas Syariah, UIN Antasari Banjarmasin. Pembimbing: (1) Dra. Hj. Fithriana Syarqawie, M.HI. (2) Dra. Hj. Amelia Rahmaniah, MH.

Kata Kunci: Hukum Acara Perdata, Asas Hakim Pasif

Salah satu asas dalam Hukum Acara Perdata adalah asas hakim pasif. Asas ini mengatur bahwa hakim dilarang untuk memperluas ruang lingkup pokok perkara dan memberikan putusan terhadap apa yang tidak diminta oleh penggugat. Dalam pemeriksaan perkara pada Pengadilan Agama asas ini telah mengalami perluasan makna pada beberapa putusan di Pengadilan Agama.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketentuan asas hakim pasif dalam memeriksa perkara pada Pengadilan Agama. Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah jenis penelitian hukum normatif yang bersifat studi dokumenter.

Temuan penulis tentang asas hakim pasif dalam memeriksa perkara pada Pengadilan Agama adalah telah terjadi perluasan makna mengenai asas hakim pasif, hakim Pengadilan Tinggi Agama Bandung dan hakim Pengadilan Agama Banjarbaru menambah putusan melebihi petitum penggugat, namun pada perkara tersebut hakim menambah putusan masih didalam pokok perkara dengan kata lain masih berhubungan dengan posita penggugat sehingga hakim masih dikategorikan berada pada asas hakim pasif.